

ABSTRACT

Ermerawati, A. B. (2016). *Learners' Beliefs about Pre-ESP (English for Specific Purposes) Course*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

It is well known that English has become a distinct language taught globally. In Indonesia, English is a bilingual education subject to the interconnected world and globalization. Having various socio-cultural and education backgrounds, university learners have different beliefs about learning English as a foreign language. It is a crucial issue then to understand and analyze English language learners' beliefs about learning English in order to intensify learners' expertise. This study was developed to investigate what will be the proportions of pre-ESP (English for Specific Purposes) course learners' beliefs about learning English in the program they are attending. As there is a phenomenon of more-than-targeted-time repeaters who keep on failing to pass the program, it is another interesting problem to focus on.

Taking seventy learners given questionnaires and three learners interviewed, this mixed-method study was conducted at the *Pusat Pelatihan Bahasa Asing* (language center) of Duta Wacana Christian University Yogyakarta. The findings present that 50% of pre-ESP course learners believe that their special ability they own will support their learning. For 41% of them, learning English is about learning English grammar, vocabulary and pronunciation; while 57% of the learners believe that English grammar and vocabulary put them in difficulties. Fortunately, 57% of them believe that the teaching method applied in pre-ESP course will help them overcome their learning difficulties. During the learning process, as much as 44% of the learners believe that cognitive strategy is good for their learning strategy and nearly 69% of them believe that the circumlocution strategy is the best way to apply when communicating in class. Lastly, 65% of the learners believe that their internal motivations support them more in learning than the instrumental ones do.

Quantitatively, the *t*-test analysis shows that the five aspects of learners' beliefs do not contribute in learners' final scores formation. It is instead their number of attendance ($\text{sig}=0$) which contributes around 24% in the final scores formation ($R^2=24.2\%$). Yet, there are nearly 76% of variables that challenge other researchers to figure out what variables play bigger roles in forming learners' final scores.

Keywords: Pre-ESP course, English language aptitude, The difficulty of language learning, The nature of language learning, The learning and communication strategies, The motivations of language learning

ABSTRAK

Ermerawati, A. B. (2016). *Learners' Beliefs about Pre-ESP (English for Specific Purposes) Course*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang diajarkan secara global. Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua yang digunakan dalam dunia pendidikan yang akan menghubungkan para siswa dengan dunia luar dan globalisasi. Dengan latar belakang social-budaya dan pendidikan yang berbeda, para mahasiswa memiliki keyakinan yang berbeda pula terhadap pembelajaran bahasa asing ini. Hal ini patut dianalisa guna mensukseskan pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini dilakukan guna menemukan apakah proporsi keyakinan mahasiswa kelas *pre-ESP* (English for Specific Purposes) terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di kelas yang sedang mereka ikuti. Fenomena mahasiswa pengulang yang sering gagal lulus kelas *pre-ESP* juga menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada tujuh puluh mahasiswa dan mewawancarai tiga mahasiswa kelas *pre-ESP*, penelitian menggunakan *mixed-method* ini dilakukan di Pusat Pelatihan Bahasa Asing Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penemuan penelitian menunjukkan bahwa 50% dari mahasiswa kelas *pre-ESP* yakin bahwa kemampuan khusus yang mereka miliki membantu mereka dalam belajar. Karena sebanyak 41% mahasiswa yakin bahwa pembelajaran Bahasa Inggris adalah tentang tatabahasa, kosakata, dan cara pengucapan, ada 57% mahasiswa yakin bahwa pembelajaran tatabahasa dan kosakata menyulitkan.

Beruntung sebanyak 57% dari mereka yakin bahwa metode pembelajaran Bahasa Inggris di kelas *pre-ESP* akan membantu mereka dalam mengatasi kesulitan pembelajaran tersebut. Selama proses pembelajaran, sebanyak 44% mahasiswa kelas *pre-ESP* yakin bahwa strategi pembelajaran kognitif baik dan hampir 69% mahasiswa kelas *pre-ESP* yakin bahwa strategi circumlocution adalah yang paling baik dipergunakan selama pembelajaran di kelas *pre-ESP*. Yang terakhir sebanyak 65% mahasiswa yakin motivasi internal lebih mendorong mereka untuk belajar daripada motivasi instrumental.

Secara kuantitatif, hasil analisa t-test menunjukkan bahwa kelima aspek keyakinan mahasiswa tidak berpengaruh dalam pembentukan nilai akhir mahasiswa. Jumlah kehadiran mahasiswa justru berpengaruh pada pembentukan nilai akhir ($\text{sig}=0$) dan aspek ini mempengaruhi pembentukan nilai akhir sebanyak 24% saja ($R^2=24.2\%$). Akan tetapi ada sekitar 76% variabel yang berpengaruh pada pembentukan nilai akhir yang belum terdeteksi dan membuka kesempatan bagi peneliti lain untuk mempelajari variabel apa saja yang mempengaruhi pembentukan nilai akhir mahasiswa kelas *pre-ESP*.

Kata kunci: Kelas *pre-ESP*, Bakat pembelajaran Bahasa Inggris, Kendala dalam pembelajaran bahasa, Dasar pembelajaran bahasa, Strategi pembelajaran bahasa dan komunikasi, Motivasi dalam pembelajaran bahasa